



Pengaruh Terkait Taktikal Games Model Terhadap Kemampuan Pengetahuan Permainan Bola Basket Siswa SMPN 1 Karawang Barat

Nurjasman^{1✉}, Rizky Bima Prasetyo², Ega Trisna Rahayu³, Asep Surherman⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: Jas897291@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kesehatan dan Olahraga ini Melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan cermat, pendidikan jasmani berusaha untuk mempromosikan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan yang bersih. .dikembangkan secara metodis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006, p.197). Tujuan Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa mampu: 1. Menanamkan sikap religius yang ditunjukkan dengan berdoa secara berjamaah sesuai dengan keyakinannya masing-masing sebelum memulai pembelajaran. 2. Melalui sikap sebelum dan sesudah belajar, peserta didik dapat menumbuhkan perilaku mandiri, kerjasama, usaha keras, dan percaya diri. 3. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, siswa harus mampu melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting yang digunakan dalam olahraga bola basket dengan benar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang dilakukan secara pendataan setiap siswa dalam bentuk taktik model pembelajaran yang disengalaranka pada siswa kelas VIII dalam permainan bola basket yang dilakukan dengan secara langsung dilapang untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bermain bola basket. Salah satu metode pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan nyata dan kapasitas partisipasi dalam proses pembangunan, kerjasama dan keterlibatan. Kolaborasi adalah komponen kunci dari penelitian ini, khususnya antara instruktur, peneliti, dan pengamat. seorang murid di SMPN 1 Karawang Barat memiliki hasil belajar siswa dalam permainan bola basket menjadi per masalah dalam bidang permainan bola basket. Setelah mendapat terapi dan pembelajaran penjas menggunakan model, diberikan post-test. Terdapat berbagai perbedaan antar keterampilan pada test yang dilakukan dengan materi Tactic Games Model (taktik model pembelajaran) Kesehatan dan Olahraga ini Melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan cermat, pendidikan jasmani berusaha untuk mempromosikan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan yang bersih. Sebelum melakukan

kegiatan pembelajaran, siswa harus mampu melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting yang digunakan dalam olahraga bola basket dengan benar.

Kata Kunci: *pengaruh Tactical Games Model permainan bola basket Siswa SMPN 1 Karawang.*

PENDAHULUAN

Kesehatan dan Olahraga ini Melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan cermat, pendidikan jasmani berusaha untuk mempromosikan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan yang bersih. .dikembangkan secara metodis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006, p.197).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang keilmuan yang berperan penting dalam pendidikan dan membentuk masa depan peserta didik, bangsa, dan negara. Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, pendidikan jasmani memberikan pengajaran melalui kegiatan jasmani yang tidak dimiliki oleh disiplin ilmu lain. Kurikulum 2013 sangat menekankan pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman pribadi dan mengalihkan fokus pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, kemampuan, dan sikap dengan menerapkan pola belajar aktif. Pembelajaran aktif, yang memberi pembelajaran penuh makna dan efek langsung, melibatkan menempatkan siswa dalam konteks masalah nyata dan memberi mereka tanggung jawab untuk menemukan solusi. (2006), Boeree, menawarkan pembelajaran berbasis bola Berbagai strategi dapat digunakan dalam bola basket. Taktik adalah salah satu ajarannya. Metode taktis menekankan belajar dengan bermain dan mengembangkan teknik dalam pengaturan seperti permainan. Selain itu, pendekatan taktis untuk pembelajaran permainan memungkinkan siswa untuk memahami dan memahami pentingnya kemampuan teknik dalam situasi bermain yang sebenarnya.

Tujuan Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa mampu:

1. Menanamkan sikap religius yang ditunjukkan dengan berdoa secara berjamaah sesuai dengan keyakinannya masing-masing sebelum memulai pembelajaran.
2. Melalui sikap sebelum dan sesudah belajar, peserta didik dapat menumbuhkan perilaku mandiri, kerjasama, usaha keras, dan percaya diri.
3. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, siswa harus mampu melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting yang digunakan dalam olahraga bola basket dengan benar.

4. Siswa dapat bergerak dengan lancar dan benar saat bermain bola basket yang memerlukan passing, dribbling, dan shooting.
5. Siswa dapat menjelaskan cara kembali melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting permainan bola basket dengan baik dan benar setelah menyelesaikan latihan pembelajaran.

A) Materi Pembelajaran Keterampilan Gerakan Dasar Permainan Bola Basket:

Bola basket adalah olahraga tim yang dimainkan di lapangan antara dua tim lawan. secara langsung. Tujuan dari permainan ini adalah untuk memahami gerakan dasar passing, dribbling yang baik dan benar, serta mekanisme shooting dalam bola basket. Kemudian pelajaran yang diberikan oleh pelatih atau tutor tentang cara bermain bola basket dapat dipraktekkan oleh siswa dengan cara bermain di lapangan.

Memiliki pola pikir strategis adalah salah satu interpretasi dari kesadaran taktis. Siswa akan menghadapi masalah di lapangan saat bermain sambil menggunakan pendekatan taktis untuk permainan bola basket.

dilihat sebagai pemahaman taktik, terutama pengambilan keputusan dan bagaimana melakukannya.

Siswa dari permainan bola basket SMPN 1 Karawang Barat akan membuat berbagai pilihan sebagai hasil dari strategi yang digunakan. Dorong anak-anak untuk membuat keputusan tepat waktu yang akan menghasilkan hasil yang positif.. Gerakan dasar passing, dribbling, dan shooting merupakan bagian dari permainan bola basket yang akan dipelajari oleh siswa SMPN 1 Karawang Barat. Gerakan ini dapat dicirikan sebagai pelaksanaan gerakan menggunakan taktik yang dipilih. Selama waktu bermain, anak-anak akan menghadapi tantangan yang harus diselesaikan dengan menggunakan gerakan dasar ini sambil menggunakan pendekatan yang tepat.

1) Gerakan Dribbling atau Menggirim Bola Basket:



Gambar 1. Keterampilan gerakan dasar permainan bola basket teknik Dribbling.

Keterangan gambar:

Pemain harus berdiri tegak dan dengan kaki dipisahkan selebar bahu. Pemain yang memposisikan tubuhnya dengan benar akan memiliki keseimbangan dan kontrol bola yang unggul.

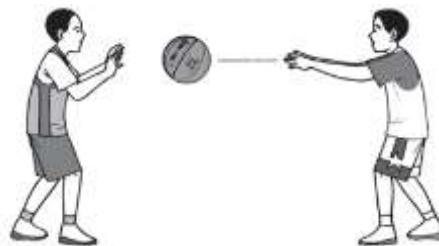
1. Posisi tangan: Pemain harus menjaga jarak aman antara bola dengan badan sambil memegang bola dengan satu tangan. Pemain akan dapat menargetkan dan memanipulasi bola dengan lebih mudah dengan posisi tangan yang tepat.
2. Sudut Pandang: Pemain harus terus memperhatikan bola dan mengamati pergerakan lawan. Ini akan membantu pemain dalam membuat penilaian yang bijak dan menghindari kesalahan.
3. Strategi dribbling: Beberapa strategi dribbling, termasuk crossover, antar kaki, dan belakang, dapat dimanfaatkan. Pemain harus memilih metode yang tepat berdasarkan keadaan dan tuntutan.

2). Gerakan Passing atau Mengoper Bola Basket

Keterampilan Gerakan Dasar Passing atau Mengoper Bola Basket Sebagai Berikut:

Gambar 2. Keterampilan gerakan dasar permainan bola basket Passing atau mengoper.

Keterangan gambar:

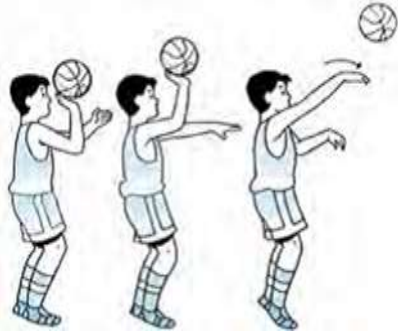


1. Pemain harus berdiri tegak dan dengan kaki dipisahkan selebar bahu. Pemain dengan postur tubuh yang tepat akan memiliki keseimbangan dan penguasaan bola yang unggul.
2. Memegang bola dengan kedua tangan dan menjaga ruang yang cukup antara itu dan dada mereka adalah persyaratan untuk pemain. Pemain akan dapat mengarahkan dan menggerakkan bola dengan lebih mudah dengan posisi tangan yang tepat.
3. Pemain harus selalu mengawasi pemain yang dioper dan waspada terhadap gerakan lawan. Pemain akan lebih mampu mencegah kesalahan dan membuat penilaian yang bijak sebagai hasilnya.

4. Strategi passing: Beberapa strategi passing, termasuk chest pass, bounce pass, dan overhead pass, dapat digunakan. Pemain harus membuat yang benar dan sesuai.

3). Gerakan Shooting bola basket

Keterampilan gerakan dasar shooting bola basket sebagai berikut:



Gambar 3. Keterampilan gerakan dasar permainan bola basket shooting.

Keterangan gambar

1. Penempatan kaki: Saat berdiri, kaki pemain harus dibuka selebar bahu, dengan kaki yang paling dekat dengan keranjang mengarah sedikit ke depan. Pemain akan memiliki keseimbangan dan kontrol yang lebih baik saat melempar bola jika kakinya ditanam dengan benar.
2. Badan pemain harus dalam satu garis lurus, dengan pandangan lurus ke depan ke arah keranjang. Pemain yang berada pada posisi tubuh yang tepat akan dapat menembak dengan kontrol dan keseimbangan.
3. Memegang bola dengan kedua tangan dan menjaga jarak yang cukup antara bola dan badan merupakan persyaratan bagi pemain. Pemain akan dapat melempar dan mengarahkan bola dengan lebih mudah jika tangan mereka berada di posisi yang tepat.
4. Sudut pandang: Pemain harus mempertahankan perhatian mereka pada tujuan setiap saat, mengabaikan pengalihan lawan.

Peneliti menyarankan struktur berikut untuk investigasi ini berdasarkan studi teoritis: sehingga setiap siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan pendekatan taktis permainan bola basket menggunakan aturan dan pembagian kelompok yang adil. Sambil bermain, para siswa sejati yang baik hati benar-benar melatih keterampilan passing, dribbling, dan shooting mereka. Jelas bahwa permainan yang dimainkan disini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola basket siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang dilakukan secara pendataan setiap siswa dalam bentuk taktik model pembelajaran yang disengalaranka pada siswa kelas VIII dalam

permainan bola basket yang dilakukan dengan secara langsung dilapang untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bermain bola basket. Salah satu metode pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan nyata dan kapasitas partisipasi dalam proses pembangunan, kerjasama dan keterlibatan. Kolaborasi adalah komponen kunci dari penelitian ini, khususnya antara instruktur, peneliti, dan pengamat. seorang murid di SMPN 1 Karawang Barat memiliki hasil belajar siswa dalam permainan bola basket menjadi per masalah dalam bidang permainan bola basket. Setelah mendapat terapi dan pembelajaran penjas menggunakan model, diberikan post-test.

Investigasi materi pelajaran permainan bola basket diikuti dengan post-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa. Siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen diberikan tes berupa angket untuk mengetahui hasil keterampilan sosial dan tes keterampilan dasar bola basket dengan memanfaatkan tes dribbling, tossing, dan catching shooting untuk melihat perolehan skor post test.

Instrumen yang digunakan untuk keterampilan pada siswa SMPN 1 Karawang Barat adalah secara kongnitif atau dari segi pengetahuanya,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat berbagai perbedaan antar keterampilan pada test yang dilakukan dengan materi Tactic Games Model (taktik model pembelajaran)

Tabel 1, Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov				Shapira-wilk			
Hasil test	Kelas	statistic	df	Sig	statistic	df	Sig.
tactical games model	Pretest	.099	32	.200	.971	32	.533
	Posttest	.222	32	.000	.924	32	.027

- Jika nilai singnifikasin $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai singnifikasi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji Normalitas untuk variable menunjukan sig 200 dan 0.00. dikarenakan singnifikasinya berada dibawah 0.00 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Tabel 2 Hasil Uji Test of Homogeneity of Variance

		Lenene Statistic	df 1	df 2
				sig

Hasil Test Tactical Games Model	Based on mean	25.748	1	62	.000
	Based on median	20.872	1	62	.000
	Based on median and with adjusted df	20.872	1	45.461	.000
	Based on trimmed mean	25.873	1	62	.000

- Nilai sig, (based on mean) > 0,05, maka berkesimpulan varian data homogen.
Artinya Asumsi Uji homogenitas terpenuhi

- Nilai sig, (based on mean) < 0,05 maka berkesimpulan varian data tidak Homogen, Artinya Asumsi Uji Homogenitas Tidak Terpenuhi

Hasil uji Test of Homogeneity of Variance menunjukkan bahwasanya terdapat hasil sig 0,00 maka berkesimpulan varian data homogen dapat terpenuhi

Table 3, Hasil Uji Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	sig 2 tailed
	mean	Std deviation	Std error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	upper			
Par pre test Post test	24.969	7.447	.931	23.109	26.829	26.823	63	.000

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Hasil Uji paired samples test dapat diketahui bahwa Nilai sig. (2- tailed) sebesar .000 < 0,05 maka kita dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar Tactical Games Model pada data pretest dan posttest.

SIMPULAN

Kesehatan dan Olahraga ini Melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan cermat, pendidikan jasmani berusaha untuk mempromosikan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan yang bersih.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, siswa harus mampu melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting yang digunakan dalam olahraga bola basket dengan benar.

Siswa dapat bergerak dengan lancar dan benar saat bermain bola basket yang memerlukan passing, dribbling, dan shooting. Siswa dapat menjelaskan cara kembali melakukan gerakan passing, dribbling, dan shooting permainan bola basket dengan baik dan benar setelah menyelesaikan latihan pembelajaran.

Materi Pembelajaran Keterampilan Gerakan Dasar Permainan Bola Basket: Bola basket adalah olahraga tim yang dimainkan di lapangan antara dua tim lawan.

Tujuan dari permainan ini adalah untuk memahami gerakan dasar passing, dribbling yang baik dan benar, serta mekanisme shooting dalam bola basket.

Dorong anak-anak untuk membuat keputusan tepat waktu yang akan menghasilkan hasil yang positif. Gerakan dasar passing, dribbling, dan shooting merupakan bagian dari permainan bola basket yang akan dipelajari oleh siswa SMPN 1 Karawang Barat. Pemain yang memposisikan tubuhnya dengan benar akan memiliki keseimbangan dan kontrol bola yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Cartledge, G., Milburn J.F. (1992). Teaching Social skill to Children. New York: Pergamon
- Eldeleklioglu, 2008. Gender, Romantic Relationships, Internet Use, Perceived Social Support and Social skills as the Predictors of Loneliness. Eurasian Journal of Educational Research. 33, 127 -127
- Erikson, Ingegerd Effects of Increased Physical Activity and Motor Training on Motor Skills, Attention and Learning An intervention study in school years 1–3 in Sweden.
- Hergenhahn. B.R, dan Olson, Matthew H. (2010). Theories of Learning. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Howie, L. D., Lukacs S. L., Pastor P. N., Reuben, C. A., Mendola, P. 2009. Participation in Activities Outside of School Hours in Relation to Problem Behavior and Social skills in Middle Childhood. Journal of School Health. 80, (3), 120-125.

- Julianto, I. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lay-Up Shoot Menggunakan Lingkaran Tali Dan Paralon Berpalang. JUARA : Jurnal Olahraga, 2(1), 77-86. Retrieved from http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/ju_ara/article/view/34
- Juliantine, Tite. (2010). Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Disertasi Doktor pada Program Studi Pendidikan Olahraga UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Lutan (2005:111). Belajar Motorik. Universitas Pendidikan Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional.
- Lutan, R.dkk. (2001). Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi pembinaan siswa disepanjang hayat. Jakarta: Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Nurlaleli, Yanti. (2012). Efektivitas Teman Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial. Tesis Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.
- Metzler, Michael W. (2000). Instructional Model For Physical Education. Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2006). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta
- Griffin, Linda L. (2005). Teaching games for understanding. United States of America: Human Kinetics.
- Judith E, Rink. (2010). Teaching physical education for learning. New York. The Mc Graw Hill Companies.
- Metzler, Michael W. (2000). Instructional Models for Physical Education. United States of America: Allyn and Bacon.
- Mitchell, Stephen A., Oslin, Judith L., & Griffin, Linda L. (2006). Teaching sport concepts and skills. United States of America: Human Kinetics.